



EDUKASI INVESTASI

Reksadana

Solusi Investasi untuk yang Tidak Punya Waktu Analisa

Panduan Lengkap Memulai Reksadana
Tanpa Ribet, Tanpa Perlu Jadi Ahli

Pemula Friendly

Dikelola Manajer

Modal Kecil

Apa itu Reksadana?

Pahami konsep dasarnya sebelum mulai berinvestasi

DEFINISI

Reksadana adalah wadah yang menghimpun dana dari banyak investor, lalu dikelola oleh **Manajer Investasi (MI)** profesional untuk diinvestasikan ke berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan pasar uang.



Investor

Kamu & ribuan investor lain
menyetorkan dana



Reksadana

Dana dikumpulkan jadi satu
wadah investasi



Manajer Investasi

Profesional mengelola &
mengalokasikan dana



Hasil Investasi

Keuntungan dibagi proporsional
ke semua investor

Rp 10rb

Modal awal minimum di banyak platform digital

OJK

Diawasi dan dilindungi oleh regulator resmi
Indonesia

24 Jam

Bisa dipantau dan dicairkan kapan saja secara
online



Analogi mudah: Bayangkan kamu dan teman-teman patungan beli makanan, lalu ada satu orang yang bertugas memilih menu terbaik. Di reksadana, Manajer Investasi-lah yang "memilih menu" terbaik untuk mengembangkan uangmu.

4 Jenis Reksadana yang Perlu Kamu Ketahui

Pilih sesuai profil risiko dan tujuan keuanganmu



Reksadana Pasar Uang

Risiko Rendah

Investasi pada instrumen jangka pendek seperti deposito dan SBI. Cocok untuk dana darurat atau tujuan 1–2 tahun. Return stabil dan modal aman.

Return: 4–7% per tahun Horizon: 1–2 tahun Cocok: Pemula



Reksadana Pendapatan Tetap

Risiko Rendah–Menengah

Mayoritas aset diinvestasikan ke obligasi/surat utang. Return lebih tinggi dari pasar uang dengan risiko sedikit lebih besar.

Return: 7–10% per tahun Horizon: 2–4 tahun Cocok: Konservatif



Reksadana Campuran

Risiko Menengah

Kombinasi saham, obligasi, dan pasar uang dalam satu wadah. Memberikan keseimbangan antara potensi imbal hasil dan risiko.

Return: 8–14% per tahun Horizon: 3–5 tahun Cocok: Moderat



Reksadana Saham

Risiko Tinggi

Min. 80% aset diinvestasikan di saham. Potensi imbal hasil tertinggi namun fluktuasi harga paling besar. Untuk tujuan jangka panjang.

Return: 10–20%+ per tahun Horizon: >5 tahun Cocok: Agresif

Keunggulan Reksadana vs Instrumen Lainnya

Kenapa reksadana jadi pilihan cerdas untuk investor sibuk?

Aspek	Reksadana	Saham	Deposito
Modal Minimum	✓ Rp 10 ribu	~ Rp 50–500rb	✗ Rp 1 juta+
Perlu Analisis Mandiri	✓ Tidak perlu	✗ Harus bisa	✓ Tidak perlu
Diversifikasi Otomatis	✓ Ya, otomatis	~ Manual	✗ Tidak
Potensi Return	✓ Tinggi	✓ Sangat tinggi	✗ Terbatas
Likuiditas	✓ Fleksibel	✓ Sangat tinggi	✗ Ada lock period
Dikelola Profesional	✓ Ya, MI resmi	✗ Kamu sendiri	~ Bank



Dikelola Ahlinya

Manajer Investasi berpengalaman yang mengambil keputusan untuk kamu



Diversifikasi Instan

Dana tersebar ke banyak aset hanya dengan modal kecil sekalipun



Serba Online

Beli, pantau, dan jual dari HP tanpa perlu ke kantor atau bank



Aman & Legal

Terdaftar dan diawasi OJK, dana disimpan di bank kustodian terpisah



Bisa Cicil Rutin

Autodebet rutin setiap bulan seperti menabung — praktis dan disiplin



Return Kompetitif

Historis mengalahkan inflasi dan bunga deposito dalam jangka panjang

Memahami NAB & Cara Beli Reksadana

Dua hal paling penting yang wajib kamu pahami sebelum investasi

KONSEP KUNCI

NAB — Nilai Aktiva Bersih

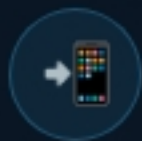
NAB adalah **harga per unit** reksadana yang dihitung setiap hari bursa. Saat kamu beli reksadana, kamu membeli "unit" berdasarkan NAB saat itu. Makin tinggi NAB, makin berkembang nilainya.

RUMUS NAB

Total Aset

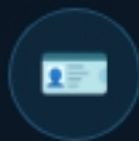
Jumlah Unit

LANGKAH BELI REKSADANA



STEP 1

Download aplikasi platform terpercaya



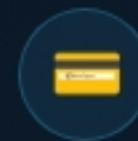
STEP 2

Daftar & verifikasi KTP + selfie



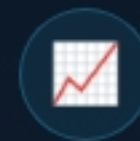
STEP 3

Pilih reksadana sesuai profil risiko



STEP 4

Transfer dana & konfirmasi pembelian



STEP 5

Pantau dan investasi rutin setiap bulan

PLATFORM TERPERCAYA (TERDAFTAR OJK)

● Bibit

● Bareksa

● Ajaib

● Tokopedia Investasi

● Bukareksa

● IPOT Fund



Tips Pemula: Mulai dari Reksadana Pasar Uang dulu untuk kenali sistemnya. Setelah nyaman, baru naikkan ke jenis reksadana dengan potensi return lebih tinggi secara bertahap.

Risiko Reksadana & Cara Mengatasinya

Pahami risikonya agar bisa berinvestasi dengan tenang dan bijak

⚠ Risiko yang Ada

- **Risiko Pasar** — NAB bisa turun mengikuti kondisi pasar finansial secara keseluruhan
- **Risiko Likuiditas** — Proses pencairan (redemption) butuh 1–7 hari kerja tergantung jenisnya
- **Risiko Manajer Investasi** — Keputusan MI mempengaruhi performa portofolio kamu
- **Risiko Inflasi** — Return bisa lebih rendah dari inflasi pada kondisi tertentu
- **Tidak Dijamin LPS** — Berbeda dari deposito, reksadana tidak masuk jaminan LPS

✅ Cara Mengatasinya

- **Investasi Jangka Panjang** — Semakin lama, risiko pasar semakin terdiversifikasi secara alami
- **Gunakan Dana Bebas** — Jangan investasi pakai dana darurat atau dana yang akan segera dipakai
- **Pilih MI Bereputasi** — Cek track record dan AUM (Assets Under Management) manajer investasi
- **Diversifikasi Jenis** — Sebar di beberapa produk reksadana berbeda untuk mengurangi risiko
- **Terapkan DCA** — Beli rutin tiap bulan agar rata-rata harga beli lebih optimal sepanjang waktu

💰 SIMULASI DCA — NABUNG RP 500.000/BULAN SELAMA 5 TAHUN (ASUMSI RETURN 12%/TAHUN)

Rp 30 jt

Total modal yang kamu setorkan selama 5 tahun

Rp 40,9 jt

Estimasi nilai akhir portofolio kamu

+Rp 10,9 jt

Keuntungan bersih dari bunga berbunga



Penting: Reksadana bukan tabungan biasa. Nilai investasi bisa **naik maupun turun**. Pastikan kamu berinvestasi sesuai tujuan dan profil risiko. Jangan investasikan dana yang tidak siap menanggung risiko.

Mitos vs Fakta tentang Reksadana

Luruskan salah paham yang sering bikin orang ragu berinvestasi

✗ MITOS

SALAH

Reksadana hanya untuk orang dengan uang banyak dan pengalaman investasi

SALAH

Reksadana sama dengan saham — risikonya sangat tinggi dan bisa rugi besar

SALAH

Dana di reksadana tidak bisa diambil sewaktu-waktu jika butuh uang mendesak

SALAH

Reksadana adalah investasi bodong yang bisa membawa kabur uang investor

SALAH

Harus pantau investasi setiap hari agar tidak rugi dan bisa ambil keputusan tepat

SALAH

Reksadana selalu menghasilkan keuntungan tetap seperti bunga deposito setiap bulan

✓ FAKTA

BENAR

Bisa dimulai dengan **Rp 10.000 saja** dan tidak perlu keahlian khusus — MI yang bekerja untuk kamu

BENAR

Ada **reksadana pasar uang** yang sangat rendah risikonya, cocok untuk pemula dan dana darurat

BENAR

Reksadana bisa **dicairkan kapan saja**, dana cair dalam 1–7 hari kerja tergantung jenisnya

BENAR

Reksadana **diawasi ketat oleh OJK** dan dana disimpan terpisah di bank kustodian independen

BENAR

Justru **tidak perlu dipantau setiap hari** — MI yang aktif mengelola. Cukup evaluasi tiap 3–6 bulan

BENAR

Return reksadana **tidak dijamin tetap**, namun historis mengalahkan inflasi dalam jangka panjang



RINGKASAN MATERI

- ✓ **Reksadana** adalah wadah investasi yang dikelola profesional — kamu tidak perlu analisa sendiri
- ✓ **4 jenis:** Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Campuran, dan Saham — sesuaikan dengan profil risiko
- ✓ **Modal mulai Rp 10.000** — bisa beli di platform terpercaya seperti Bibit, Bareksa, atau Ajaib
- ✓ **NAB** adalah harga per unit reksadana yang berubah setiap hari bursa mengikuti pasar
- ✓ **Terapkan DCA** — beli rutin setiap bulan, tidak perlu pantau setiap hari
- ✓ **Aman & legal** — diawasi OJK dan dana tersimpan di bank kustodian yang terpisah

Waktunya Mulai Berinvestasi Tanpa Excuses!

Investasi terbaik adalah yang kamu mulai sekarang,
bukan yang kamu tunggu sempurna

Ikuti untuk konten edukasi keuangan lainnya

 **diik_11**